

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
I Wayan Mahartha	Lembuak Mekar Indah Lembuak Narmada	210	23-08-2024	23-08-2029	S-44/KO.18011/2024	30-09-2024	Ya	20-09-2027
Dessy Indrayani	Semarang Indah D-X/10 Tawang Mas Semarang Barat	220	23-10-2023	23-10-2028	S-44/KO.18011/2024	30-09-2024	Ya	05-10-2025
I Wayan Eka Sutrisna	Nyurlembang Daye Nyurlembang Narmada	110	15-11-2020	15-11-2025	S-20/KO.0801/2021	15-11-2020	Ya	27-10-2028
Bambang Widodo Saputro	Jl. Alfa Raya Blok 7 No.9 Perum Sandik Indah	120	23-06-2021	29-06-2026	S-450/KO.0801/2021	23-06-2021	Ya	20-05-2026

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	21-01-1987	Universitas Mataram	Capacity Building	26-11-2018	ojk	00	00	00			2
02	31-05-2014	Universitas Diponegoro	Capacity Building	26-11-2018	ojk	00	00	00			2
03	28-06-1987	Universitas Mataram	Capacity Building	26-11-2018	ojk				00		2
03	30-06-1989	Universitas Mataram	RBB	17-11-2018	LP3 NTB				00		1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
Dewi Nuki Vera	Jl.Gili gede Lingk Suradadi timur karang baru Selaparang	00	00	00	00	02	25-05-2018	S-387/KO.0801/2018	25-05-2018
Iswandi	BTN PEMDA BLOK Y NO 1 TIWUGALIH	00	00	02	00	02	30-09-2022	DIR/PG/IX/2022	30-09-2022
Ni Putu Lestari	Jl. lingk Sapta marga gebang kec.Cakranegara	02	02	00	02	02	30-04-2020	S-540/KO.0801/2020	30-04-2020
Ni Luh Suari	Jl Guru Bangkol No.4 Lingk Pagesangan Utara Pagesangan Mataram	00	00	00	00	02	25-01-2018	S-140/KO.0801/2018	25-01-2018
I Nyoman Sofyan Adi Suardana	Jl. Gorila Gg Buntu Kr. Sibetan Monjok Timur	00	00	00	00	02	30-04-2020	S-540/KO.0801/2020	30-04-2020

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
Happy Zainar	Semarang Indah D-17/1 Tawang Mas Semarang Barat	01	01	1.800.000.000	30,00
Well Zainar	Jl. Saleh Sungkar Gg II/1 Dayan Peken Ampenan	01	01	1.500.000.000	25,00
Willgo Zainar	Semarang Indah D-X/10 Tawang Mas Semarang Barat	01	02	900.000.000	15,00
Berinda Wiendya Zainar	Semarang Indah D-X/10 Tawang Mas Semarang Barat	01	02	900.000.000	15,00
I Wayan Mahartha	Lembuak Mekar Indah Lembuak Narmada	01	02	900.000.000	15,00

Ultimate Shareholders
Happy Zainar
WELL Zainar

Form A.03.01
Riwayat Pendirian BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	nomor 2
Tanggal akta pendirian	09-01-2003
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	nomor 08
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	09-07-2019
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	No. AHU-AH.01.03.0295324
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	09-07-2019
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	23-07-2003
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
Tempat kedudukan	Mataram

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	9.875.347.562
Beban Operasional	6.986.557.573
Pendapatan Non Operasional	25.154.206
Beban Non Operasional	24.385.400
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.889.558.795
Taksiran Pajak Penghasilan	547.073.373
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.342.485.422

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	12.831.597.144		0		0	12.831.597.144
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	402.883.109	0	0	0	0	402.883.109
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	36.785.673.670	1.704.880.372	1.577.757.473	812.595.976	3.538.369.984	44.419.277.475
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	50.020.153.923	1.704.880.372	1.577.757.473	812.595.976	3.538.369.984	57.653.757.728

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,74
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	9,39
Non Performing Loan (NPL) Gross	13,23

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	4,96
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	70,75
Net Interest Margin (NIM)	12,55
Loan to Deposit Ratio (LDR)	79,38
<i>Cash Ratio</i>	16,46

Form A.03.04
Penjelasan Mengenai NPL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	1. Terjadi pergeseran baki kolektibilitas dari DPK ke KL sehingga terjadi kenaikan NOA dan OS pada baki KL,. 2. Terjadi OS run off yang lebih besar dari pada OS pencairan. 3. adanya pelunasan dipercepat
Langkah Penyelesaian	1. Pembuatan action plan penanganan kredit bermasalah / NPL. 2.Penguatan kapasitas personil karyawan bagian kredit dan team penanganan kredit bermasalah. 3. Pertumbuhan kredit dilakukan dengan sangat selektif, control yang ketat terhadap seluruh pencairan kredit dan Menjaga pertumbuhan. dan kualitas perkreditan pada rating sehat. Peningkatan porsi pembiayaan skim kredit UMKM. 4. Penanganan Kredit Bermasalah (hal ini juga menjadi bahan dalam action plan penanganan NPL). a. Memetakan debitur yang sudah masuk Kolektibilitas, 3,4 dan 5 dengan melakukan inventarisasi langsung terhadap debitur dimaksud. b. Tindakan penyelamatan kredit bermasalah dengan cara non litigasi dengan cara:. 6. Restrukturisasi kredit (terhadap debitur bermasalah dengan skala prioritas dari hasil inventarisasi). 7. Penagihan secara intensif dan terus menerus terhadap debitur yang bermasalah baik melalui surat menyurat maupun penagihan. langsung dengan cara mendatangi debitur yang bersangkutan. a. Tindakan penyelesaian kredit dengan cara litigasi dan atau kerjasama dengan pihak advokat/pengacara, dan/atau melakukan Gugatan. Sederhana (GS) terhadap debitur yang tidak menunjukkan itiket baik dan tidak kooperatif. b. Terhadap debitur yang sudah jatuh tempo dan ada jaminanannya diupayakan dilakukan pelelangan jaminan melalui lembaga. pelelangan (Baleman) dan /atau melalui pengambil alihan jaminan AYDA baik melalui pelelangan maupun melalui pendekatan. person debitur atau pembelian jaminan



Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2024 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 26,66% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 34,85 % juga pertumbuhan kredit mencapai 10,22%.



Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Pada tahun 2024 BPR di Provinsi NTB berjumlah 19 BPR; Sedangkan untuk BPRS berjumlah 3 BPRS sehingga total 22 BPR dan BPRS. Dari 19 BPR yang berada di Provinsi NTB tersebar di Pulau Lombok sebanyak 16 BPR dan 3 BPR berada di Pulau Sumbawa; sedangkan 3 BPRS semuanya berada di Pulau Lombok.

Berdasarkan Laporan Publikasi semester III tahun 2024 BPR dan BPRS se provinsi NTB, Posisi BPR Pitih Gumarang dilihat dari sisi Asset bila dibandingkan dengan BPR dan BPRS yang berada di NTB menduduki peringkat 8 (delapan); sedangkan kalau dibandingkan dengan BPR yang ada di Pulau Lombok menduduki peringkat 7 (tujuh). Asset terbesar BPR sebesar Rp. 1.037.932.525 ribu dan BPRS sebesar Rp.1.377.915.412 ribu (yang kebetulan lokasi BPR, BPS tersebut berada di Kota Mataram), Asset terendah BPR sebesar Rp.13.984.717 ribu dan BPRS sebesar Rp.65.743.779 ribu; Sedangkan asset BPR Pitih Gumarang sebesar Rp.58.832.670 ribu.

Dengan memperhatikan kondisi perbankan sebgaimana tersebut di atas dan di tengah meningkatnya risiko eksternal pada Rencana Bisnis Bank BPR telah memasukan strategi untuk meningkatkan ketahanan dan daya saing bank. adapun strategi dan kebijakan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki kondisi keuangan dengan mempertahankan dan memperbaiki pangsa pasar usaha, komposisi dana, produktivitas perkreditan serta likuiditas yang sehat
2. Meningkatkan disiplin, profesional dan kemampuan karyawan keahlian dan ketrampilan karyawan sesuai bidang tugasnya melalui program pelatihan yang intensif dan berorientasi yang berdampak langsung terhadap kegiatan usaha serta mengisi kekurangan SDM yang dibutuhkan
3. Menata dan menyempurnakan Kebijakan, SOP serta tata kelola yang baik
4. Pertumbuhan kredit dilakukan dengan sangat selektif, control yang ketat terhadap seluruh pencairan kredit dan Menjaga pertumbuhan dan kualitas perkreditan pada rating sehat; Peningkatan porsi pembiayaan skim kredit UMKM
5. Meningkatkan pertumbuhan dan kualitas pendanaan pada rating sehat; Upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi BPR; Serta pengembangan produk tabungan, membangun kerjasama dengan penyedia Pladform pendanaan
6. Meningkatkan ketrampilan dalam implementasi core sistem Teknologi Informasi agar dapat lebih mendukung kegiatan transaksi dan bisnis perusahaan.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Dalam rangka meningkatkan kinerja bank, melindungi pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi yang ada , serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada perbankan, maka BPR Pitih Gumarang memastikan bahwa seluruh jajaran Bank di setiap aspek bisnis sudah melaksanakan prinsip- prinsip/ asas GCG yang diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (sustainability) dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham, nasabah serta pemangku kepentingan lainnya. Adapun prinsip-prinsip/ asas GCG tersebut antara lain selalu merapkan prinsip-prinsip Tatakelola yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran. Disamping itu Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal maka BPR berusaha menerapkan manajemen risiko meliputi 4 pilar utama sebagai berikut:



1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Memastikan penerapan Manajemen Risiko telah sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko

Menyusun kebijakan dan prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko Entitas Utama dengan memperhatikan

tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance)

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi Manajemen

Risiko

Menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang menghasilkan laporan atau informasi mengenai:

a. eksposur risiko;

b. kepatuhan pelaksanaan Manajemen Risiko dibandingkan dengan kebijakan dan prosedur yang disusun;

c. kepatuhan terhadap penetapan limit

4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko

Sistem Pengendalian Intern disusun untuk memastikan:

a. dipatuhi kebijakan atau ketentuan intern serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;

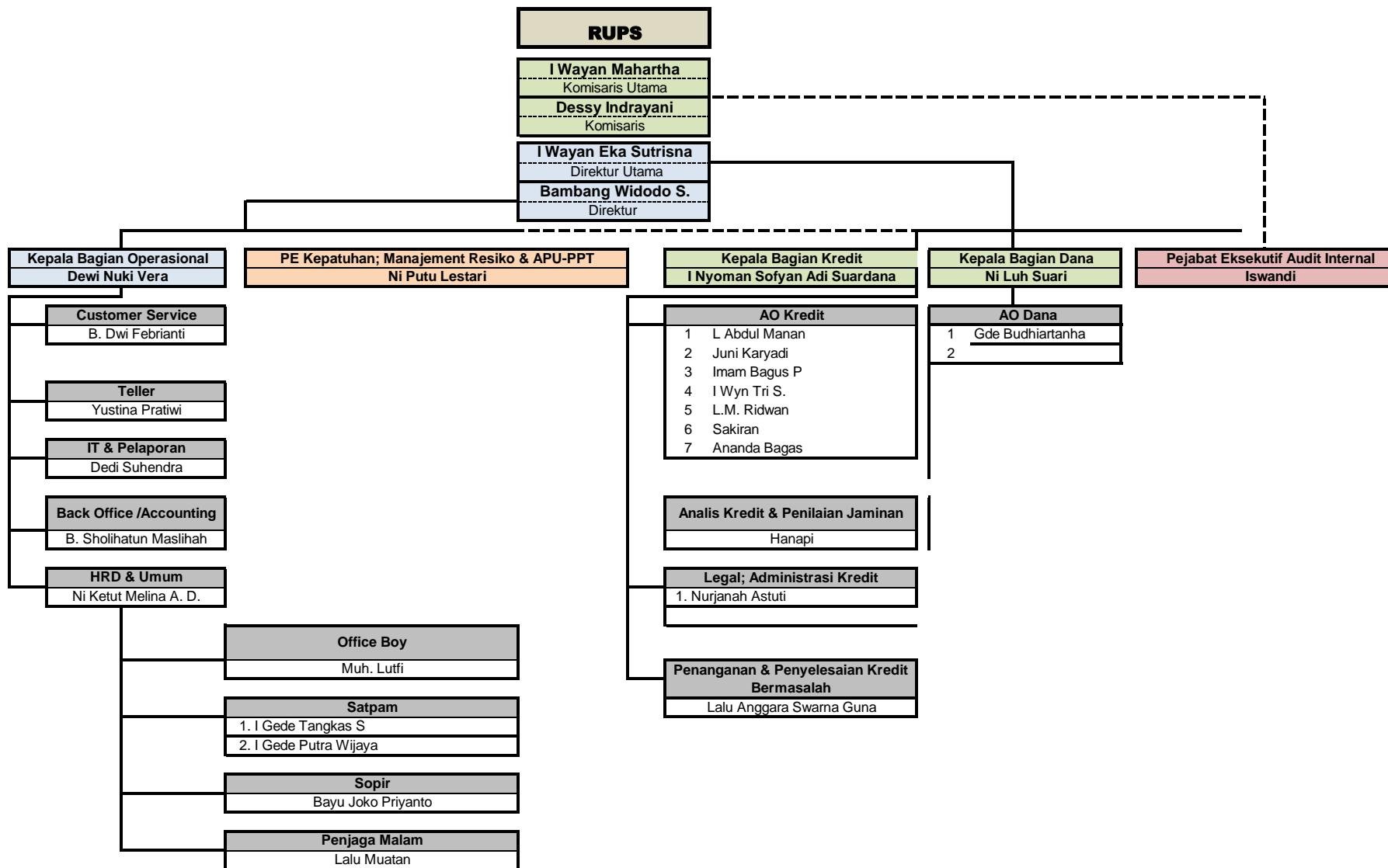
b. tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu;

c. efektivitas budaya risiko (risk culture) pada organisasi secara menyeluruh

5. Realisasi Pemberian Kredit Kepada Debitur Menurut Jenis Usaha

Bank tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudent lending) dalam penyaluran kredit untuk mempertahankan kualitas portofolio kredit. Bank akan tetap berhati-hati dan mencermati pergerakan NPL hingga kondisi perekonomian pulih sepenuhnya. BPR Pitih Gumarang meyakini bahwa tingkat NPL dapat dijaga sesuai kisaran risk appetite Bank. Dalam penyaluran kredit BPR akan merealiasikan kredit kepada debitur menurut Jenis usaha sebagaimana yang sudah dikelompokan berdasarkan sector ekonomi pada regulasi yang ada, misal usaha (pertanian, perikanan, pertambangan, industry pengolahan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, akomodasi dan makanan, transportasi dan pergudangan, jasa perorangan, RT, Bukan lapangan usaha lainnya; dan lain-lain

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR PITIH GUMARANG
2024



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	tabungan pitih gumarang	tabungan harian
01	02	tabungan sekolah	tabungan untuk siswa/wi
02	01	Kredit Pegawai	penyaluran kredit untuk Pegawai Negeri Sipil
02	01	Kredit Perorangan	Penyaluran kredit untuk UMKM



Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Go Digital bekerja sama dengan vendor Creva Business Consulting
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT USSI pinbuk Sofware

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.



Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT. BPR PITIH GUMARANG	-8.6048725,116.1010999	Jl. Gajah Mada No.99X Pagesangan Mataram	Pagesangan Barat	7191	83121	I Wayan Eka Sutrisna	(0370)617 3464

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC					
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain			
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				1	02	0			
0	0	13	4	2	1	0	1	4	0	4	1	1	02	0	0	2	0			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0	4						10	3	7	2	0	8

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Bank Permata	Rekening Virtual	Penampungan Pembayaran Angsuran Debitur sesuai dengan PKS No. 18/04/BP/BPRGodig/2024 tanggal 18 Juni 2024	24-03-2021

Keterangan :

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan		Jumlah
Bidang Tugas		
1. Pemasaran		12
2. Pelayanan		3
3. Lainnya		15
Status Kepegawaian		
1. Pegawai Tetap		20
2. Pegawai Tidak Tetap		10
Tingkat Pendidikan		
1. S3		0
2. S2		1
3. S1		17
4. D3		4
5. SMA		6
6. Lainnya		2
Jenis Kelamin		
1. Laki-laki		21
2. Perempuan		9
Usia		
1. Usia ≤25 tahun		2
2. Usia 26-35 tahun		10
3. Usia 36-45 tahun		8
4. Usia 46-55 tahun		5
5. Usia >55 tahun		5

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (apu-ppt) dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah masal (pppspm)	01-06-2024	01	01	21	refreshment kepada seluruh karyawan pt bpr pitih gumarang terkait penerapan apu-ppt dan pppspm sesuai pojk nomor 8 tahun 2023.
penilaian jaminan kredit	17-02-2024	03	01	18	pelatihan penilaian jaminan kredit secara independent dan komperhensif sebagai salah satu upaya pengembangan kredit dan meminimalisir risiko kredit untuk meningkatkan produktifitas dan keberlanjutan BPR
Pelatihan Manajemen Pemasaran	29-09-2024	03	01	23	memaksimalkan (meningkatkan) pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan kecakapan (ability) memasarkan produk BPR Pitih Gumarang

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	218.596.400	206.982.500
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	12.831.597.144	10.386.282.276
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	8.571.883	2.269.430
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	44.822.160.584	44.498.425.623
-/- Provisi Belum Diamortisasi	638.983.957	893.868.565
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.931.317.084	2.830.781.221
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	4.099.366.699	4.065.844.698
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	819.371.011	692.412.745
Aset Tidak Berwujud	115.180.019	100.680.019
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	93.385.640	85.949.393
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	475.619.685	533.693.528
TOTAL ASET	59.070.890.956	55.286.627.290
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	958.995.579	238.471.572
Simpanan		
a. Tabungan	11.132.638.721	10.371.030.019
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	35.818.000.000	32.899.700.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	98.573.081	1.505.829.693

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	377.377.363	239.801.307
TOTAL LIABILITAS	48.385.584.744	45.254.832.591
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	12.000.000.000	12.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	6.000.000.000	6.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	2.342.820.790	1.842.820.790
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	0	0
b. Tahun Berjalan	2.342.485.422	2.188.973.909
TOTAL EKUITAS	10.685.306.212	10.031.794.699

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	9.875.347.562	9.443.779.956
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	8.386.849	10.483.725
Tabungan	150.398.455	138.473.300
Deposito	306.513.149	205.196.158
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	8.206.976.627	7.743.701.382
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	920.445.614	917.422.176
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	245.913.596	384.995.887
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	0	0
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	36.713.272	43.507.328
Beban Operasional	6.986.557.573	6.806.714.215
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	457.918.156	394.385.587
ii. Deposito	2.121.603.879	1.665.431.348
iii. Simpanan dari bank lain	31.849.832	122.045.520
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	123.707.639	103.055.336
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	22.657.923	32.037.747
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	462.643.241	766.036.756
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	70.543.500	59.152.700
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	1.684.294.839	1.592.288.878
ii. Honorarium	262.425.523	262.290.694
iii. Lainnya	480.425.010	619.491.940
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	157.980.226	114.107.092
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	0	0
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	126.958.266	134.449.686
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	7.436.247	7.478.750
f Beban Premi Asuransi	167.709.580	156.267.629
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	34.795.700	47.294.546
h Beban Barang dan Jasa	260.332.667	276.667.030
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahanan eksternal	0	
k Pajak-pajak	36.570.260	16.777.051
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	476.705.085	437.455.925
Laba (Rugi) Operasional	2.888.789.989	2.637.065.741
Pendapatan Non Operasional	25.154.206	59.087.071
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	25.154.206	59.087.071
Beban Non Operasional	24.385.400	33.682.500
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	24.385.400	33.682.500
Laba (Rugi) Non Operasional	768.806	25.404.571
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.889.558.795	2.662.470.312
Taksiran Pajak Penghasilan	547.073.373	473.496.403
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.342.485.422	2.188.973.909
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.862.050.004	2.122.776.070
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.029.785.350	851.873.267
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	6.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	1.658.198.445	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	2.860.956.903	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	10.519.155.348	0	0	0	0
Dividen	1.470.076.519	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	2.313.936.232	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	14.303.168.099	0	0	0	0

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	1.092.821	0	6.001.092.821
0	0	0	0	1.658.198.445
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	2.860.956.903
0	0	0	0	0
0	0	1.092.821	0	10.520.248.169
0	0	1.842.820.790	0	3.312.897.309
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	2.313.936.232
0	0	0	0	0
0	0	1.843.913.611	0	16.147.081.710

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	19.629.640.012	18.666.039.197
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	20.550.085.626	19.583.461.373
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	14.134.521.979	12.462.036.772
Pembayaran beban bunga	25.078.820.972	22.120.915.585
Beban gaji dan tunjangan	38.104.854.567	34.154.032.516
Beban umum dan administrasi	42.124.817.622	38.183.676.457
Beban operasional lainnya	23.896.110.185	20.761.679.637
Pendapatan non operasional lainnya	25.154.207	59.087.072
Beban non operasional lainnya	11.778.500	33.682.500
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	12.817.599.286	10.386.282.276
Kredit yang diberikan	89.005.337.211	88.102.982.681
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	897.534.349	533.693.528

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	50.754.442.485	48.566.469.052
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	958.995.579	238.471.572
Tabungan	67.928.095.238	63.085.539.995
Deposito	82.768.638.721	76.170.430.019
Simpanan dari bank lain	98.573.081	1.505.829.693
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	1.175.059.135	358.958.787
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	489.960.058.755	454.973.268.712
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	4.099.366.699	4.065.844.698
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	21.794.379	14.730.626
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	4.121.161.078	4.080.575.324
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	494.081.219.833	459.053.844.036
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	494.081.219.833	459.053.844.036

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	JL. Gajah Mada No 99 X Pagesangan Mataram
Nomor Telepon	0370-6173464
Penjelasan Umum	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
I Wayan Eka Sutrisna	Direktur Utama	Direktur Utama PT BPR Pitih Gumarang dengan masa jabatan 15 november 2020 s/d 15 november 2025 mempunyai pendidikan sertifikasi kompetensi Direktur tingkat I yang diadakan oleh Lembaga CERTIF, Adapun tugas dan tanggung jawab Direktur Utama yaitu Sebagai Direktur Pemasaran, mengkoordinir anggota Direksi lainnya agar seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai visi,misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan, Menciptakan peluang-peluang baru bagi pengembangan usaha BPR, menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan dewan komisaris, OJK dan /atau otoritas lainnya. memastikan tepenuhnya jumlah SDM, mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS. menyediakan data informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada dewan komisaris.
Bambang Widodo Saputro	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Direktur PT BPR Pitih Gumarang dengan masa jabatan 29 juni 2021 s/d 29 juni 2026 mempunyai pendidikan sertifikasi kompetensi Direktur tingkat I yang diadakan oleh Lembaga CERTIF, Adapun tugas dan tanggung jawab Direktur adalah sebagai Direktur yang berkaitan dengan kegiatan internal bank (Operasional & SDM), dan juga membawahi Direktur Kepatuhan yang melaksanakan tugas-tugas yang melekat pada jobdes Direktur kepatuhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR, menerapkan tata kelola kepada seluruh tingkat dan jenjang organisasi, memastikan terpenuhi jumlah SDM yang memadai, mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan, mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai. menyediakan data informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada dewan komisaris

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Pengefektifan penanganan kredit bermasalah NPL lebih serius lagi. pengembangan kredit dengan meningkatkan penyaluran kredit kepada kredit produktif ke pengusaha-pengusaha UMKM/ kredit mikro dan kredit pegawai, kredit kkb (kredit kendaraan bermotor), developer dan kontraktor. peningkatan kapasitas karyawan melalui pelatihan-pelatihan agar tetap eksis dalam persaingan dunia perbankan

Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
I Wayan Mahartha	Komisaris Utama	Komisaris Utama dengan masa jabatan 7 Juli 2019 s/d 7 Juli 2024 mempunyai sertifikasi kompetensi yang dikeluarkan oleh badan certif dan memiliki pengalaman di dunia perbankan selama 34 tahun yang mencerminkan profesionalisme dalam posisi sebagai komisaris/pengawas di BPR ini. Komisaris utama memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dimana Komisaris hanya bisa mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Komisaris Utama tidak ikut dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR.
Dessy Indrayani	Komisaris	Komisaris dengan masa jabatan 22 Oktober 2023 s/d 22 Oktober 2028 mempunyai sertifikasi kompetensi yang dikeluarkan oleh badan certif yang akan berakhir pada 05 oktober 2025 dan masih dalam pengurusan perpanjangan certif. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Komisaris hanya bisa mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Sama halnya seperti Komisaris Utama Dewan komisaris tidak ikut dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR.

Rekomendasi kepada Direksi

Rekomendasi dewan komisaris kepada Direksi adalah:.. 1. Pemantauan dan pembahasan Apu Ppt. 2. Mengatur Strategi dan pegelolaan bisnis dalam kegiatan usaha BPR agar bisa tetap bersaing dengan kompetitor. 3. fokus dengan kredit bermasalah (menurunkan NPL). 4. menyarankan strategi untuk pencapaian target laba. 4. membuat terobosan-terobosan baru yang inovatif di bidang dana, kredit dan lainnya dengan melibatkan SDM yang ada

Keterangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

nihil

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
nihil							

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
I Wayan Eka Sutrisna				
Bambang Widodo Saputro				
Anggota Dewan Komisaris				
I Wayan Mahartha	900.000.000,00	15,00	900.000.000,00	15,00
Dessy Indrayani				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Baik Direksi, Komisaris dan Pemegang saham tidak memiliki saham pada kelompok usaha BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Baik Direktur Utama maupun Direktur PT. BPR PITIH GUMARANG tidak memiliki kepemilikan saham di PT. BPR PITIH GUMARANG dan Perusahaan lain. Selain di PT. BPR Pitih Gumarang Komisaris Utama memiliki saham sebesar 15 persen, Komisaris Utama juga memiliki saham di BPR Sowan Utama dengan prosentase 4 persen

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
I Wayan Eka Sutrisna	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Bambang Widodo Saputro	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Pemegang Saham			
I Wayan Mahartha	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Direksi PT. BPR Pitih Gumarang tidak mempunyai hubungan keuangan dengan Direktur PT. BPR PITIH Gumarang dan Komisaris. Komisaris Utama tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota komisaris lainnya, Direksi dan pemengang saham lainnya sedangkan komisaris atas nama Ibu Dessy Indrayani mempunyai hubungan keuangan dengan salah satu pemegang saham karena yang bersangkutan merupakan istri dari salah satu pemegang saham yang bernama bapak Will Go Zainar.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
I Wayan Mahartha	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Direktur utama dan Direktur serta komisaris PT. BPR Pitih Gumarang tidak memiliki hubungan keluarga. Komisaris Utama tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota komisaris lainnya, Direksi dan komisaris. Komisaris memiliki hubungan keluarga dengan empat orang pemengang saham (sebagai istri dari salah satu pemegang saham). yang merupakan adik, kakak dan keponakan dari pemegang saham lainnya.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	341.446.884	2	253.646.256
Tunjangan	2	35.597.352	2	31.696.684
Tantiem	2	127.717.394	2	66.256.955
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		504.761.630		351.599.895
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		504.761.630		351.599.895

Fasilitas lain yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Pitih Gumarang yaitu : . 1. Direktur utama mendapat BPJS Kesehatan, BPJS ketenagakerjaan, pembayaran pph 21, beras 40kg perbulan dan tunjangan THR, gaji 13 serta jasa produksi setelah RUPS. 2. Direktur BPJS Kesehatan, BPJS ketenaga kerjaan, pembayaran pph 21, beras 50kg perbulan dan tunjangan THR, gaji 13 serta jasa produksi setelah RUPS. 3. Komisaris utama BPJS Kesehatan, BPJS ketenaga kerjaan, pembayaran pph 21, beras 20kg perbulan, dan tunjangan THR, gaji 13 serta jasa produksi setelah RUPS. 4. Komisaris BPJS Kesehatan, BPJS ketenaga kerjaan, pembayaran pph 21, beras 40kg perbulan dan tunjangan THR, gaji 13 serta jasa produksi setelah RUPS

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	6,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	2,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	2,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	6,00

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari BPR kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/ atau jasa yang telah dilakukannya.

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
26-01-2024	2	Hal yang telah dan akan dilakukan Dekom dalam pengawasan review kinerja tahun 2023 dan RBB 2024
19-04-2024	4	Review capaian RBB tahun 2024 dan isu-isu strategis tahun 2024
14-08-2024	21	Capaian Rencana Bisnis Bank Triwulan satu dan dua 2024
18-11-2024	7	Usulan hapus buku kredit Macet
11-12-2024	4	Pembahasan dan penetapan RBB 2025 BPR Pitih Gumarang

Dewan komisaris telah melaksanakan rapat sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu 4 kali rapat dalam satu tahun dan Dewan komisaris BPR telah melaksanakan rapat 5 kali dalam satu tahun pada semester I melaksanakan rapat sebanyak 2 kali dan di semester II melaksanakan rapat sebanyak 3 kali

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
I Wayan Mahartha	5	0	100,00
Dessy Indrayani	0	5	100,00

Rapat di laksanakan sebanyak 5 kali dalam setahun dimana rapat dilaksanakan via zoom dan tatap muka dari ruang rapat BPR pitih gumarang dan bu dessy dari kediaman nya,

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Selama periode laporan Tahun 2024 PT. BPR Pitih Gumarang tidak pernah melakukan penyimpangan internal

Form E.09.00

Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

BPR tidak mengalami permasalahan hukum baik yang dalam proses penyelesaian maupun permasalahan hukum yang telah selesai

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Tidak mengalami Benturan Kepentingan						

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
25-01-2024	01	sumbangan pembuatan ogoh-ogoh dalam rangka menyambut hari raya nyepi caka 1445	panitia muda mudi btn pepabri	250.000
25-03-2024	01	bantuan bingkisan lebaran ke kantor bpbd kota mataram	kantor bpbd mataram	250.000
25-03-2024	01	bantuan bingkisan lebaran dinas lingkungan hidup kota mataram	kantor lingkungan hidup mataram	250.000
03-04-2024	01	sumbangan pembuatan miniatur masjid btn pepabri	panitia muda mudi masjid btn pepabri	250.000
16-08-2024	01	sumbangan pelaksanaan HUT RI ke 79 Lingkungan pagesangan baru mataram	kepala lingkungan pagesangan baru	250.000

BPR melakukan kegiatan sosial pada lingkungan sekitar kantor BPR dalam bentuk partisipasi dalam kegiatan keagaman



Nomor : 037/BPG/V/2025
Tanggal : 06 Mei 2025
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada
Kepala Kantor OJK
Mataram
Jl. Yos Sudarso No. 4, Ampenan
NTB 83112

Perihal : Penyampaian Laporan Tahunan PT. BPR PITIH GUMARANG Tahun 2024

Referensi:

1. POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
2. SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Menunjuk perihal dan referensi di atas, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR PITIH GUMARANG Tahun 2024 yang terdiri atas:

1. Laporan Tahunan

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TKK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya

2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

PT. BPR PITIH GUMARANG

PITIH GUMARANG

I WAYAN EKA SUTRISNA

Direktur Utama



PT. BPR PITIH GUMARANG
JL. Gajah Mada No 99 X Pagesangan Mataram
Website: . Telepon: 0370-6173464.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
PT. BPR PITIH GUMARANG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I WAYAN EKA SUTRISNA
Alamat Kantor : JL Gajah Mada no.99x Pagesangan Mataram
Alamat Domisili : JL Gajah Mada no.99x Pagesangan Mataram
Nomor Telepon : 0370-6173464
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : I WAYAN MAHARTHA
Alamat Kantor : JL Gajah Mada no.99x Pagesangan Mataram
Alamat Domisili : JL Gajah Mada no.99x Pagesangan Mataram
Nomor Telepon : 0370-6173464
Jabatan : Komisaris Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR PITIH GUMARANG telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR PITIH GUMARANG Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR PITIH GUMARANG tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mataram, 06 Mei 2025
PT. BPR PITIH GUMARANG

I WAYAN EKA SUTRISNA
Direktur Utama

PT. BPR
PITIH GUMARANG

I WAYAN MAHARTHA
Komisaris Utama



2024



LAPORAN KEBERLANJUTAN

**SUSTAINABILITY
REPORT**

PT. BPR PITIH GUMARANG

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	12
5. Tata Kelola Keberlanjutan	14
6. Kinerja Keberlanjutan	18
6.1. Kinerja Ekonomi	18
6.2. Kinerja Sosial	19
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	20
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	21
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	23
Umpam Balik	23

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR PITIH GUMARANG telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR PITIH GUMARANG menerapkan program- program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) Pitih Gumarang sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

BPR PITIH GUMARANG sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalirkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR PITIH GUMARANG berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR PITIH GUMARANG Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR PITIH GUMARANG dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian BPR PITIH GUMARANG menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR PITIH GUMARANG tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

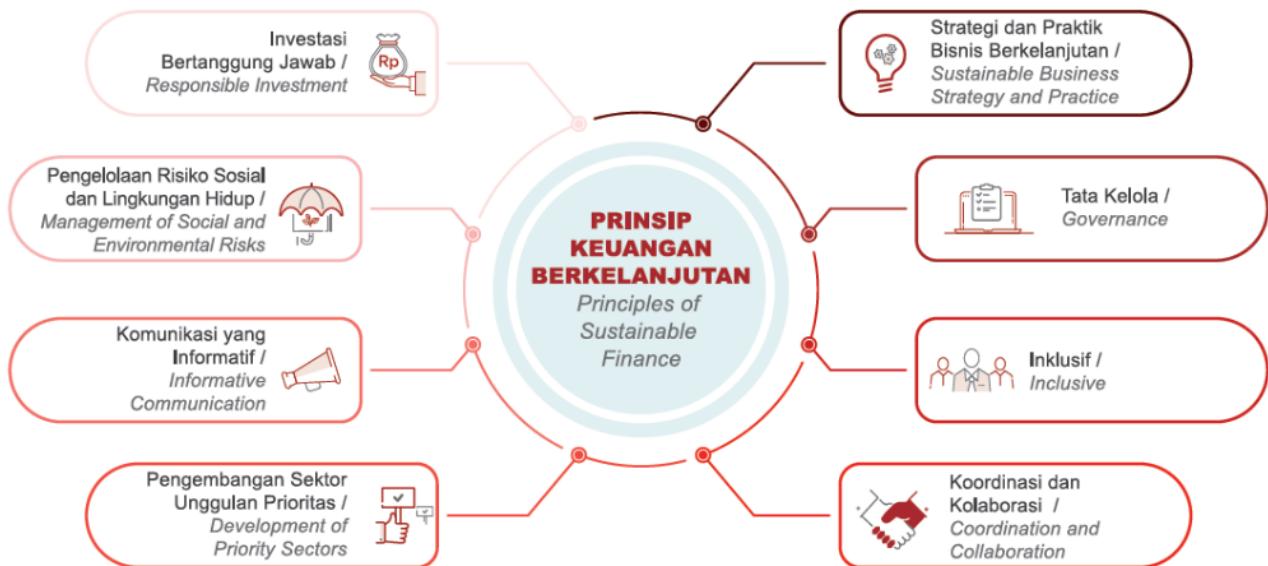
Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR PITIH GUMARANG membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR PITIH GUMARANG tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.



Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR PITIH GUMARANG adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisi potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR PITIH GUMARANG dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR PITIH GUMARANG <https://www.bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR PITIH GUMARANG.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Gambar 1. Prinsip Keuangan Berkelanjutan Indonesia /
Figure 1. Principles of Sustainable Finance in Indonesia.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lainmenyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT. BPR PITIH GUMARANG

Email: pitihgumarang_bpr@yahoo.com

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR PITIH GUMARANG mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ““Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	7.140.268.056	7.158.862.165	6.879.298.751
Laba Bersih Bank (Rp)	2.342.485.422	2.188.973.909	2.675.776.049
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3	3	3
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	40.456.508.884	37.155.279.046	31.327.490.783
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	29.932.798.061	19.854.240.201	6.260.011.656
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	86,16	85,87	88,08
b. Penyaluran Dana (%)	66,79	44,61	18,45
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM merupakan fokus utama Bank sebagai segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	13.889.200	14.390.100	13.049.500
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	29.346.216	29.430.977	29.692.273
Beban Penggunaan Air (Rp)	3.824.400	3.259.600	3.128.800
Beban Penggunaan BBM (Rp)	32.527.100	33.798.666	25.858.227

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menurut, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 14.390.100,- tahun 2023 menjadi Rp 13.889.200.000,- di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi



daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

Efisiensi Penggunaan Air

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin.



**Aspek Sosial*****Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial****Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	8.771.500	6.765.000	7.943.800

Setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas dalam melakukan pekerjaannya. Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat serta pedoman Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.



3. **Profil Bank**

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR PITIH GUMARANG
Alamat	Jl. Gajah mada no.99x Pagesangan Mataram
Nomor Telepon	0370-6173464
Email	pitihgumarang_bpr@yahoo.com
Website	0000000

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 59,07 Miliar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun - tahun sebelumnya menjadi Rp 48,38 miliar.

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	59.070.890.956	55.286.627.290	47.226.332.902
Kewajiban	48.385.584.744	45.254.832.590	37.457.736.063

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 32 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Mataram. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT. BPR PITIH GUMARANG

Email: pitihgumarang_bpr@yahoo.com

No.	Nama	Jumlah Lembar	Nominal	Proporsi
1	Happy Zainar	18	1.800.000.000	30%
2	Well Zainar	15	1.500.000.000	25%
3	Willgo Zainar	9	900.000.000	15%
4	Berinda Wiendya Zainar	9	900.000.000	15%
5	I Wayan Mahartha	9	900.000.000	15%



Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	Tabungan Sekolah
	Tabungan Pitih Gumarang
Deposito	Deposito Umum
Kredit	Kredit Usaha
	Kredit Pegawai
	Kredit Kendaraan Bermotor



Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR Pilihan dalam layanan dan berkarya dengan memperhatikan keselarasan aspek dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan guna meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap keselarasan aspek ekonomi sosial dan lingkungan hidup
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR PITIH GUMARANG mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan keserjahteraan Masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan BPR Pitih Gumarang.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi seluruh masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BPR Pitih Gumarang menyadari bahwa tidak mudah untuk menerapkan prinsip-prinsip



berkelanjutan termasuk dalam hal upaya penerapan keuangan berkelanjutan. selain penurunan ekonomi makro nasional sebagai akibat dari tingkat tarif yang tinggi, ketegangan perdagangan dan ketidakpastian, tantangan lain yang dihadapi adalah belum semua pihak memiliki pemahaman mengenai penerapan keberlanjutan ini.

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR PITIH GUMARANG belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR PITIH GUMARANG kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR PITIH GUMARANG. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR PITIH GUMARANG sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR PITIH GUMARANG No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)



3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 miliar, BPR PITIH GUMARANG berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR PITIH GUMARANG secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR PITIH GUMARANG. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;



2. Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2024 yang diikuti 32 orang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.



Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR PITIH GUMARANG. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR PITIH GUMARANG di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



6.

Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	59.070.890.956	55.286.627.290	47.226.332.902
Aset Produktif	57.653.757.728	53.990.839.334	45.375.348.828
Kredit/Pembiayaan Bank	0	0	0
Dana Pihak Ketiga	47.049.211.802	44.776.559.712	37.457.736.064
Pendapatan Operasional	9.875.347.562	9.443.779.956	8.964.609.558
Beban Operasional	6.986.557.574	6.806.714.216	5.813.504.853
Laba Bersih	2.342.485.422	2.188.973.909	2.675.776.049
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	23,45%	25,13%	35,74%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	0%	0%	0%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	0%	0%	0%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	13,23%	9,30%	8,56%
NPL nett%	9,39%	3,14%	2,36%
Return on Asset (ROA)%	4,96%	5,28%	7,20%
Return on Equity (ROE)%	28,08%	25%	30,99%
Net Interest Margin (NIM)%	12,55%	19,49%	15,16%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	70,75%	72,08%	64,85%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	79,38%	82,75%	76,24%
Cash Ratio	16,46	13,07	22,37



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT. BPR PITIH GUMARANG

Email: pitihgumarang_bpr@yahoo.com

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR PITIH GUMARANG di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	47.049.211.802	44.776.559.712	37.206.461.461
Penyaluran Dana (Rp)	57.653.757.728	53.990.839.334	45.384.264.544
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	40.456.508.884	37.155.279.046	31.327.490.783
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	29.932.798.061	19.854.240.201	6.260.011.656
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Percentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	66,78	44,62	18,44

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR PITIH GUMARANG memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surabaya.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR PITIH GUMARANG ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)



3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

BPR PITIH GUMARANG mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR PITIH GUMARANG tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	20.313
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	753
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0
BBM (Liter)	3.258



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR PITIH GUMARANG senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR PITIH GUMARANG melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR PITIH GUMARANG selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit BPR PITIH GUMARANG , dan Tabungan Go Digital.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program *credit scoring*, Aplikasi Monitoring Kredit, dan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR PITIH GUMARANG telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR PITIH GUMARANG juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

**Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR PITIH GUMARANG telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR PITIH GUMARANG akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR PITIH GUMARANG pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR PITIH GUMARANG maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR PITIH GUMARANG belum melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR PITIH GUMARANG yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpam Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR PITIH GUMARANG yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR PITIH GUMARANG menyediakan Lembaran Umpam Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR PITIH GUMARANG memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Ibu Ni Putu Lestari
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT. BPR Pitih Gumarang
Jl. Gajah Mada No.99x Pagesangan Mataram, NTB
Telepon : (0370) 6173464
E-mail : pitihgumarang_bpr@yahoo.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



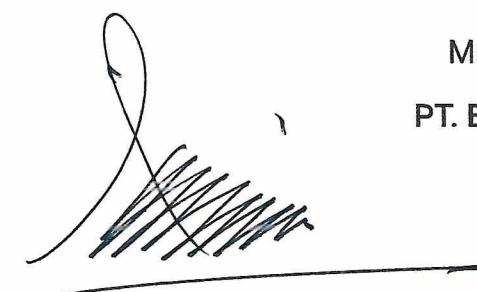
**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPR PITIH GUMARANG**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mataram, 06 Mei 2025

PT. BPR PITIH GUMARANG


I WAYAN EKA SUTRISNA
DIREKTUR UTAMA


PT. BPR.
PITIH GUMARANG


I WAYAN MAHARTHA
KOMISARIS UTAMA



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR PITIH GUMARANG ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR PITIH GUMARANG dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR PITIH GUMARANG.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

Nihil

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....

.....



Profil Anda

Nama : **Dewi Nuki Vera**
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Institusi/Perusahaan : PT. BPR Pitih Gumarang
Kontak (telepon, e-mail) : 0817363262

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR PITIH GUMARANG
JL. Gajah Mada No 99 X Pagesangan Mataram
Telepon : 0370-6173464
Website :
E-mail : pitihgumarang_bpr@yahoo.com



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR PITIH GUMARANG
Posisi 31 Desember 2024**

Nama BPR : PT. BPR PITIH GUMARANG
Alamat : JL. Gajah Mada No 99 X Pagesangan Mataram
Nomor Telepon : 0370-6173464
Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Modal Inti : Rp9.514.063.501
Total Aset : Rp59.070.890.955

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	206.982.500	218.596.400	11.613.900	5,61%
Penempatan pada Bank Lain	10.386.282.276	12.831.597.144	2.445.314.868	23,54%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	2.269.430	8.571.883	6.302.453	277,71%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	44.498.425.623	44.822.160.584	323.734.961	0,73%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	893.868.565	638.983.957	-254.884.608	-28,51%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	2.830.781.221	1.931.317.084	-899.464.137	-31,77%
Aset Tetap dan Inventaris	4.065.844.698	4.099.366.699	33.522.001	0,82%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	692.412.745	819.371.011	126.958.266	18,34%
Aset Tidak Berwujud	100.680.019	115.180.019	14.500.000	14,40%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	85.949.393	93.385.640	7.436.247	8,65%
Aset Lainnya	533.693.528	475.619.685	-58.073.843	-10,88%
TOTAL ASET	55.286.627.290	59.070.890.956	3.784.263.666	6,84%



1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp218.596.400, tumbuh sebesar Rp11.613.900 atau 5,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp206.982.500 pada 31 Desember 2023.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.831.597.144, tumbuh sebesar Rp2.445.314.868 atau 23,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.386.282.276 pada 31 Desember 2023. penggunaan dana yang masuk belum maksimal di kelola oleh BPR sehingga dana ditempatkan di Bank lain untuk memperoleh tambahan pendapatan bunga

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/ PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.571.883, tumbuh sebesar Rp6.302.453 atau 277,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.269.430 pada 31 Desember 2023. karena nominal penempatan pada bank lain mengalami peningkatan yang cukup besar yang mengakibatkan pembentukan PPKA / CKPNnya pun besar ini wajar karena sudah sesuai kententuan.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp44.822.160.584, tumbuh sebesar Rp323.734.961 atau 0,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp44.498.425.623 pada 31 Desember 2023.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp638.983.957, turun sebesar -Rp254.884.608 atau -28,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp893.868.565 pada 31 Desember 2023. karena terjadinya pelunasan yang dipercepat / melunasi sebelum jatuh temponya meningkat.

6. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.931.317.084, turun sebesar -Rp 899.464.137 atau -31,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.830.781.221 pada 31 Desember 2023. karena adanya hapus tagih kredit kredit lama dengan status macet dan ppap nya telah terbentuk 100% sehingga menyebabkan nilai ppka menurun dari tahun 2023

7. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.099.366.699, tumbuh sebesar Rp33.522.001 atau 0,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.065.844.698 pada 31 Desember 2023.

8. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp819.371.011, tumbuh sebesar Rp126.958.266 atau 18,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp692.412.745 pada 31 Desember 2023.



9. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp115.180.019, tumbuh sebesar Rp14.500.000 atau 14,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp100.680.019 pada 31 Desember 2023.

10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp93.385.640, tumbuh sebesar Rp7.436.247 atau 8,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp85.949.393 pada 31 Desember 2023.

11. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp475.619.685, turun sebesar -Rp58.073.843 atau -10,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp533.693.528 pada 31 Desember 2023.

12. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp59.070.890.956, tumbuh sebesar Rp3.784.263.666 atau 6,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp55.286.627.290 pada 31 Desember 2023.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	238.471.572	958.995.579	720.524.007	302,14%
Tabungan	10.371.030.019	11.132.638.721	761.608.702	7,34%
Deposito	32.899.700.000	35.818.000.000	2.918.300.000	8,87%
Simpanan dari Bank Lain	1.505.829.693	98.573.081	-1.407.256.612	-93,45%
Liabilitas Lainnya	239.801.307	377.377.363	137.576.056	57,37%
TOTAL LIABILITAS	45.254.832.591	48.385.584.744	3.130.752.153	6,92%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp958.995.579, tumbuh sebesar Rp720.524.007 atau 302,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp238.471.572 pada 31 Desember 2023.

karena adanya kewajiban PPH insentif kolektif KP (Kredit Pegawai) sebesar Rp. 571.369 , PPH pasal 4 ayat 2 (Deposito & tabungan) sebesar Rp. 43.568.498, titipan Kredit Rp. 8.794.343, seragam kantor yang belum dipakai sebesar Rp. 45.534.928, ada pencadangan THR Rp. 92.647.232 dan pecadangan dana pendidikan dan pelatihan sebesar Rp. 104.681.396



2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.132.638.721, tumbuh sebesar Rp761.608.702 atau 7,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.371.030.019 pada 31 Desember 2023

3. Deposito

Deposito di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp35.818.000.000, tumbuh sebesar Rp2.918.300.000 atau 8,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp32.899.700.000 pada 31 Desember 2023.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp98.573.081, turun sebesar - Rp1.407.256.612 atau -93,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.505.829.693 pada 31 Desember 2023.

disamping disebabkan menurunnya jumlah bank yang menempatkan dananya juga tingginya angka mutasi penarikan hingga akhir tahun

5. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp377.377.363, tumbuh sebesar Rp137.576.056 atau 57,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp239.801.307 pada 31 Desember 2023.

karena kewajiban segera lainnya yang belum dipakai antara lain cadangan seragam kantor, cadangan THR dan Cadangan pendidikan

6. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp48.385.584.744, tumbuh sebesar Rp3.130.752.153 atau 6,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp45.254.832.591 pada 31 Desember 2023.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	12.000.000.000	12.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	6.000.000.000	6.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	1.842.820.790	2.342.820.790	500.000.000	27,13%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.188.973.909	2.342.485.422	153.511.513	7,01%
TOTAL EKUITAS	10.031.794.699	10.685.306.212	653.511.513	6,51%



1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.342.820.790, tumbuh sebesar Rp500.000.000 atau 27,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.842.820.790 pada 31 Desember 2023.

karena komitment pemegang saham setiap tahunnya mencadangkan sebagian deviden yang diperolehnya untuk mengantisipasi naiknya modal stor

4. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.342.485.422, tumbuh sebesar Rp153.511.513 atau 7,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.188.973.909 pada 31 Desember 2023.

5. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.685.306.212, tumbuh sebesar Rp653.511.513 atau 6,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.031.794.699 pada 31 Desember 2023.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	354.153.183	465.298.453	111.145.270	31,38%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	7.743.701.382	8.206.976.627	463.275.245	5,98%
Pendapatan Provisi Kredit	917.422.176	920.445.614	3.023.438	0,33%
Pendapatan Lainnya	43.507.328	36.713.272	-6.794.056	-15,62%
Total Pendapatan Operasional	9.443.779.956	9.875.347.562	431.567.606	4,57%
Beban Bunga Kontraktual	2.284.917.791	2.735.079.506	450.161.715	19,70%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	798.074.503	485.301.164	-312.773.339	-39,19%



Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Beban Pemasaran	59.152.700	70.543.500	11.390.800	19,26%
Beban Administrasi dan Umum	3.227.113.296	3.218.928.318	-8.184.978	-0,25%
Beban Lainnya	437.455.925	476.705.085	39.249.160	8,97%
Total Beban Operasional	6.806.714.215	6.986.557.573	179.843.358	2,64%
Laba (Rugi) Operasional	2.637.065.741	2.888.789.989	251.724.248	9,55%
Total Pendapatan Non Operasional	59.087.071	25.154.206	-33.932.865	-57,43%
Total Beban Non Operasional	33.682.500	24.385.400	-9.297.100	-27,60%
Laba (Rugi) Non Operasional	25.404.571	768.806	-24.635.765	-96,97%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.662.470.312	2.889.558.795	227.088.483	8,53%
Taksiran Pajak Penghasilan	473.496.403	547.073.373	73.576.970	15,54%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	2.188.973.909	2.342.485.422	153.511.513	7,01%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp465.298.453, tumbuh sebesar Rp111.145.270 atau 31,38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp354.153.183 pada 31 Desember 2023. Karena pendapatan dari penempatan dana pada Bank lain pada tahun 2024 mengalami peningkatan baik tabungan dan deposito

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.206.976.627, tumbuh sebesar Rp463.275.245 atau 5,98%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.743.701.382 pada 31 Desember 2023.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp920.445.614, tumbuh sebesar Rp3.023.438 atau 0,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp917.422.176 pada 31 Desember 2023.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp36.713.272, turun sebesar -Rp6.794.056 atau -15,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp43.507.328 pada 31 Desember 2023.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.875.347.562, tumbuh sebesar Rp431.567.606 atau 4,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.443.779.956 pada 31 Desember 2023.



6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.735.079.506, tumbuh sebesar Rp450.161.715 atau 19,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.284.917.791 pada 31 Desember 2023.

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp485.301.164, turun sebesar - Rp312.773.339 atau -39,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp798.074.503 pada 31 Desember 2023. karena kredit perorangan tumbuh dari tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar 2,4 Miliar serta dilengkapi dengan agunan/ Jaminan tambahan yang mengcaver kredit sehingga BPR tidak membentuk PPAP

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp70.543.500, tumbuh sebesar Rp11.390.800 atau 19,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp59.152.700 pada 31 Desember 2023.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.218.928.318, turun sebesar - Rp8.184.978 atau -0,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.227.113.296 pada 31 Desember 2023.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp476.705.085, tumbuh sebesar Rp39.249.160 atau 8,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp437.455.925 pada 31 Desember 2023.

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.986.557.573, tumbuh sebesar Rp179.843.358 atau 2,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.806.714.215 pada 31 Desember 2023.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.888.789.989, tumbuh sebesar Rp251.724.248 atau 9,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.637.065.741 pada 31 Desember 2023.

13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp25.154.206, turun sebesar -Rp33.932.865 atau -57,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp59.087.071 pada 31 Desember 2023.

Penurunan Pendapatan Non operasional disebabkan karena adanya penurunan pendapatan dari fee notaris dan asuransi yaitu pada tahun 2023 fee notaris Rp. 59.087.072 dan di tahun 2024 fee notaris dan asuransi sebesar Rp. 24.484.206



14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp24.385.400, turun sebesar - Rp9.297.100 atau -27,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp33.682.500 pada 31 Desember 2023.

Beban non operasional pada tahun 2023 lebih tinggi dari tahun 2024 disebabkan karena beban non operasional lainnya pada tahun 2023 berjumlah Rp. 16.034.500 sedangkan di tahun 2024 berjumlah Rp. 4.218.500

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp768.806, turun sebesar -Rp24.635.765 atau -96,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp25.404.571 pada 31 Desember 2023.

Pendapatan non operasional pada tahun 2023 Rp. 25.154.206 dan pada tahun 2024 Rp. 59.087.072 serta beban non operasional pada tahun 2023 sebesar Rp. 24.385.400 dan di tahun 2024 Rp. 33.682.500 disebabkan karena adanya perbedaan beban non operasional yang mencolok yaitu beban non operasional lainnya pada tahun 2023 Rp. 16.034.500 dibanding dengan tahun 2024 sebesar Rp. 4.218.500.

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.889.558.795, tumbuh sebesar Rp227.088.483 atau 8,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.662.470.312 pada 31 Desember 2023.

17. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp547.073.373, tumbuh sebesar Rp73.576.970 atau 15,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp473.496.403 pada 31 Desember 2023.

18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.342.485.422, tumbuh sebesar Rp153.511.513 atau 7,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.188.973.909 pada 31 Desember 2023.



3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	2.122.776.070	1.862.050.004	-260.726.066	-12,28%
Aset Produktif yang dihapusbuku	851.873.267	2.029.785.350	1.177.912.083	138,27%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	851.873.267	2.029.785.350	1.177.912.083	138,27%

1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.862.050.004, turun sebesar - Rp260.726.066 atau -12,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.122.776.070 pada 31 Desember 2023.

2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.029.785.350, tumbuh sebesar Rp1.177.912.083 atau 138,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp851.873.267 pada 31 Desember 2023.

Karena perbedaan jumlah kredit tahun 2024 lebih banyak dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 323.735.000 sedangkan penempatan pada bank lain pada tahun 2024 lebih dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 2.445.315.000

3. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.029.785.350, tumbuh sebesar Rp1.177.912.083 atau 138,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp851.873.267 pada 31 Desember 2023.

kredit yang dihapus buku adalah kredit yang posisi macet yang sudah jatuh tempo dan ppap 100%

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25,13%	30,74%	5,61%	22,32%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	3,14%	9,39%	6,25%	199,04%
Non Performing Loan (NPL)	9,30%	13,23%	3,93%	42,26%



Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Gross				
Return on Assets (ROA)	5,28%	4,96%	-0,32%	-6,06%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	72,08%	70,75%	-1,33%	-1,85%
Net Interest Margin (NIM)	19,49%	12,55%	-6,94%	-35,61%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	82,75%	79,38%	-3,37%	-4,07%
Cash Ratio (CR)	13,07%	16,46%	3,39%	25,94%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 30,74%, tumbuh sebesar 5,61% atau 22,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 25,13% pada 31 Desember 2023.

karena adanya laba tahun berjalan posisi desember yang cukup besar dan belum didistribusikan menjadi deviden oleh pemegang saham

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2023.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 9,39%, tumbuh sebesar 6,25% atau 199,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 3,14% pada 31 Desember 2023.

disamping karena meningkatnya NPL bruto juga dikarenakan menurunnya jumlah ppap kredit akibat adanya hapus buku sebagai faktor pengurang perhitungan npl nett

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 13,23%, tumbuh sebesar 3,93% atau 42,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 9,30% pada 31 Desember 2023.

Karena ada pertumbuhan nominal NPL sebesar Rp. 1. 789.217.814 yaitu dari Rp 4.139.505.619 pada tahun 2023 naik menjadi Rp. 5.928.723.433 pada tahun 2024 dengan perbedaan jumlah total kredit sebesar Rp. 126.265.039

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 4,96%, turun sebesar -0,32% atau -6,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 5,28% pada 31 Desember 2023.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 70,75%, turun sebesar -1,33% atau -1,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 72,08% pada 31 Desember 2023.



7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 12,55%, turun sebesar -6,94% atau -35,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 19,49% pada 31 Desember 2023.

karena pertumbuhan rata rata aktiva produktif pada tahun 2024 lebih tinggi dibanding tahun 2023 sementara pertumbuhan pendapatan bunga bersih pada tahun yang sama tidak terlalu signifikan .

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 79,38%, turun sebesar -3,37% atau -4,07%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 82,75% pada 31 Desember 2023.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR PITIH GUMARANG posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 16,46%, tumbuh sebesar 3,39% atau 25,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 13,07% pada 31 Desember 2023.

kemampuan BPR untuk membayar hutang kewajiban jangka pendek pada tahun 2024 lebih baik, ini terlihat dari alat likuid pada tahun 2024 Rp. 7.850.193.544 dengan hutang lancar Rp. 47.909.634.300 sedangkan pada tahun 2023 alat likuid berjumlah Rp. 5.687.435,083 dengan hutang lancar Rp. 43.507.661.591

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Secara keseluruhan kondisi keuangan PT. BPR PITIH GUMARANG baik/sehat, ini tercermin dari laba yang di peroleh BPR pada tahun 2024, namun ada tekanan di kinerja keuangan pada indikator Rasio Non-Performing Loan (NPL) yang perlu penanganan khusus dari para pemangku kepentingan. Peningkatan NPL dikarenakan oleh kompetitor yang banyak dengan lahan yang sama, serta dampak pademi COVID-19 masih dirasakan oleh dunia usaha sampe saat ini.

Disisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - kenaikan NPL, peningkatan beban PPKA, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank. Meski demikian, penurunan ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, BPR menyisihkan labanya sebesar 500 juta setiap tahunnya Keputusan ini berdampak positif pada penguatan total ekuitas bank, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas bank dalam menghadapi berbagai risiko dan mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.



PT. BPR PITIH GUMARANG
JL. Gajah Mada No 99 X Pagesangan Mataram
Telepon: 0370-6173464
Email: pitihgumarang_bpr@yahoo.com

Mataram, 06 Mei 2025

PT. BPR PITIH GUMARANG

Disetujui Oleh,


~~PT. BPR
PITIH GUMARANG~~

I Wayan Eka Sutrisna

Direktur Utama



HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR PITIH GUMARANG
Alamat : JL. Gajah Mada No 99 X Pagesangan Mataram
Nomor Telepon : 0370-6173464
Periode : 01 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024
Modal Inti : Rp9.514.063.501
Total Aset : Rp59.070.890.955

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Manajemen BPR/ S dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.
2	K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator ini dimana BPR telah melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan
3	K1.LPP01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi sebagai Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LPP01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Pemegang saham dalam upayanya mengembangkan BPR mendukung penuh proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank
5	K1.LPP01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud,
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LPP02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank,
7	K1.LPP02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Dewan Komisaris BPR telah melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank,
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LPP03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab pada masing- masing individu pegawai
9	K1.LPP03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LPP04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR telah memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan,
11	K1.LPP04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait,
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LPP05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank,
13	K1.LPP05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam Implementasi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.
Total Nilai Komponen		26	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	<p>K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah menyusun, menetapkan kebijakan dan prosedur mengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bank. Hal ini bertujuan untuk memastikan kebenaran, keakuratan, efisiensi, efektivitas, dan transparansi atas informasi keuangan dan laporan keuangan serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku, dan memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	<p>K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan
C. Menilai Risiko Fraud			
3	<p>K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Pada indikator ini BPR telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.
4	<p>K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank,
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah melakukan identifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan, seperti perubahan dalam sistem akuntansi yang sesuai dengan ketentuan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku saat ini
	Total Nilai Komponen	10	
	Banyaknya Indikator	5	
	Rata-rata Nilai	2	
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten,
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Pejabat terkait setiap bulannya telah membuat laporan kepada Direksi mengenai laporan keuangan agar Direksi mendapat gambaran tentang informasi laporan keuangan BPR
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, namun belum maksimal dilaksanakan.
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, ini terliat pengecekan voucer secara rutin oleh PEAI.



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif,
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, yang tertuang dalam bentuk SK DIR.
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR mampu menyediakan informasi keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu, mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan BPR
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan pengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya,
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, dengan komunikasi yang efektif antar bagian yang berkepentingan.
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan atau pihak-pihak yang berkepentingan
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 5. Pemantauan (Monitoring)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi,
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar,
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki pelaksanaan pengendalian atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan informasi keuangan dan/ atau laporan keuangan Bank
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan,
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		74
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		2
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Pada keimpulannya BPR telah melaksanakan pengendalian internal dengan komponen coso yang memadai meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi & komunikasi, serta pemantauan, namun belum maksimal dan perlu perbaikan sesuai dengan kondisi dan ketentuan yang berlaku saat ini, dimana dunia usaha BPR saat ini tidak baik-baik saja.

Mataram, 06 Mei 2025

PT. BPR PITIH GUMARANG

Disetujui Oleh,


PT. BPR
PITIH GUMARANG

I Wayan Eka Sutrisna
Direktur Utama